

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan data mengenai pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, Indeks Harga Saham Gabungan, dan BI *rate* terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana Syariah di Indonesia, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.
2. Inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.
3. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.
4. Jumlah uang beredar tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.
5. Indeks Harga Saham Gabungan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.
6. BI *rate* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Aktiva Bersih reksadana syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengambil sampel yang lebih luas misalnya dari semua jenis reksadana syariah yang nilai aktiva bersihnya meningkat yang terdaftar di OJK.
2. Dalam penelitian selanjutnya, pada variabel Inflasi, Jumlah Uang beredar, Indeks Harga Saham Gabungan, dan BI *rate* di ganti menggunakan proksi lain yang lebih spesifik.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reksadana syariah yang dipilih menjadi populasi dan sampel hanya dari laporan statistik reksadana syariah yang ditentukan oleh peneliti, sehingga peneliti hanya menganalisa 3 reksadana syariah dari 68 reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2016.
2. Terbatasnya faktor macro ekonomi yang disajikan pada variable peneliti ini yakni menggunakan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, inflasi dan nilai tukar rupiah.